

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif, yaitu metode eksperimen semu (*Quasi Experimen*). Desain penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah dengan tahap *Pre-test and Post-test Group Design*. Secara khusus dalam penelitian ini sitasi akan dibagi menjadi 2 kelompok yaitu kelompok Aromatherapy Peppermint dan kelompok kontrol, kemudian selanjutnya akan dilakukan *pre-test* pada masing-masing kelompok untuk mengetahui frekuensi morning sickness ibu sebelum diberikan intervensi dan kemudian sesudah diberikan intervensi selama 7 hari ibu hamil akan dilakukan *post-test* untuk mengetahui berapa frekuensi morning sickness. Selanjutnya, bandingkan kelompok mana yang memiliki efek mengurangi morning sickness.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PMB Appi Ammelia Kasihan Bantul pemilihan tempat penelitian tersebut dilakukan berdasarkan studi pendahuluan, didapatkan data ibu hamil yang mengalami morning sickness cukup tinggi, selain itu perawatan komplementer aromatherapy peppermint untuk mengurangi morning sickness belum diterapkan pada PMB tersebut.

2. Waktu penelitian

Waktu penelitian ini dilakukan pada bulan Juli sampai Desember tahun 2022.

C. Populasi/Sampel/Objek Penelitian

1. Populasi

Populasi penelitian yang akan digunakan yaitu semua wanita hamil TM I dan TM II yang melakukan ANC di PMB Appi Ammelia Kasihan Bantul yang berjumlah 141 Orang.

2. Sampel

a. Besaran Sampel

Menurut Gay dan Diehl dalam bukunya *Research Methods For Business* menuliskan bahwa untuk penelitian eksperimen sampelnya 15 elemen per kelompok. Untuk penelitian eksperimen yang sederhana, dengan pengendalian yang ketat, ukuran sampel bisa antara 10-20 elemen. Perhitungan besar sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus Solimun sebagai berikut (Solimun, 2010):

$$\begin{aligned} (np-1) - (p-1) \\ (n1-1) - (1-1) &> 16 \\ (1.1-1) - (1-1) &> 16 \\ (0) &> 16 \\ n &> 16 \end{aligned}$$

Keterangan :

n : Replika

p : Perlakuan

Berdasarkan hasil perhitungan maka jumlah sampel yang dibutuhkan pada masing-masing kelompok adalah 16 responden. Pada penelitian ini terdapat 2 kelompok yaitu perlakuan dan kontrol sehingga jumlah keseluruhan sampel yang digunakan adalah $16 + 16 = 32$ responden

b. Teknik Sampling

Pada penelitian ini teknik pengambilan sampel menggunakan adalah metode *Purposive Sampling*.

Sampel yang digunakan peneliti diambil sesuai dengan kriteria. Kriteria yang digunakan adalah kriteria inklusi dan kriteria eksklusi. Kriteria inklusi dan eksklusi untuk penelitian ini adalah sebagai berikut :

1) Kriteria inklusi

- a) Wanita hamil yang rutin melakukan ANC di PMB Appi Ammelia Kasihan Bantul
- b) Wanita hamil dengan mual dan muntah ringan pada trimester I
- c) Wanita hamil dengan usia kehamilan 0-12 minggu (Trimester I)

- d) Wanita hamil tanpa riwayat penyakit pencernaan seperti gastritis
 - e) Wanita hamil yang tidak alergi pada peppermint
- 2) Kriteria eksklusi
- a) wanita hamil yang pernah mengalami mual dan muntah berat (*hiperemesis gravidarum*)
 - b) wanita hamil yang memiliki pola makan yang buruk, kurang tidur dan stress

D. Variabel Penelitian

Variabel bebas pada penelitian ini adalah Aromaterapi Peppermint sedangkan Variabel terikat pada penelitian ini adalah Morning Sickness.

E. Definisi Operasional

Tabel 3.1
Definisi Operasional

Variabel	Definisi operasional	Cara ukur	Alat ukur	Hasil ukur	Skala
Aromaterapi peppermint	Salah satu jenis relaksasi yang menggunakan minyak essensial yang terbuat dari tumbuhan peppermint yang bermanfaat menurunkan mual muntah yang diberikan secara inhalansi dengan menggunakan diffuser	Observasi	Diffuser	-	-
Morning sickness	Mual biasanya terjadi di pagi hari, tetapi bisa terjadi kapan saja di malam hari	Kuesioner	Instrumen INVR	0 : tidak 1-8 : ringan 9-16 : sedang 17-24 : berat 25-32 : buruk	Ordinal

F. Alat dan Bahan

Alat penelitian ini menggunakan kuesioner. Pada variabel tingkat morning sickness dijumlahkan dengan nilai total kuesioner INVR. Penelitian ini dilakukan menggunakan bahan *essential oil peppermint* produk dari Sejuk Essential Oil yang

mengandung daun mint (*mentha arvensis*) tanpa campuran bahan lain. Pada kelompok eksperimen tetap diberikan terapi farmakologi B6 kemudian diberikan tambahan *Essential oil peppermint* ini dengan dosis 1-2 tetes yang diteteskan pada penguap elektrik (*diffuser*) lalu dinyalakan hingga 5 menit untuk menghindari intoksikasi dari *essential oil peppermint* tersebut diberikan 1x/hari dipagi hari sedangkan pada kelompok kontrol tetap diberikan terapi farmakologi B6 tetapi tidak diberikan intervensi tambahan selama 7 hari (Fauziah et al., 2022). Pengukuran intensitas morning sickness yang dilakukan 1 hari sebelum diberikan intervensi dan 7 hari sesudah diberikan intervensi.

G. Pelaksanaan Penelitian

Pelaksanaan penelitian merupakan serangkaian kegiatan untuk mempermudah jalannya penelitian yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Tahap awal
 - a. Peneliti melakukan survey/stupen supaya mendapatkan teori penelitian
 - b. Peneliti melakukan pengajuan judul dan permintaan persetujuan judul penelitian pada pembimbing
 - c. Peneliti meminta surat untuk melakukan stupen di PPPM Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta kemudian dikirim ke PMB Appi Ammelia Kasihan Bantul
 - d. Peneliti melakukan studi pendahuluan di PMB Appi Ammelia Kasihan Bantul
 - e. Peneliti menyusun proposal tentang pengaruh aromaterapi peppermint terhadap morning sickness pada ibu hamil di PMB Appi Ammelia Kasihan Bantul
 - f. Peneliti melakukan konsultasi proposal dengan dosen pembimbing
 - g. Peneliti melakukan cek plagiarisme maksimal 25%
 - h. Peneliti melakukan presentasi proposal penelitian
 - i. Peneliti melakukan revisi proposal
2. Tahap pelaksanaan
Langkah pengumpulan data dari responden adalah :

- a. Setelah mendapat izin dari Bidan Appi Ammelia, peneliti datang ke PMB Appi Ammelia Kasihan Bantul untuk melakukan penelitian
 - b. Selanjutnya adalah pengambilan informasi kontak ibu hamil dari buku kohort yang diberikan oleh Bidan Appi Ammelia dan menghubungi ibu hamil via whatsapp kemudian menentukan waktu untuk kunjungan rumah.
 - c. Pada kelompok aromaterapi peppermint dilakukan 2 kali kunjungan. Pada kunjungan pertama dilakukan pretest 1 hari sebelum intervensi, setelah dilakukan pretest ibu tetap mengkonsumsi terapi B6 dan diberikan intervensi tambahan yaitu aromaterapi peppermint dengan dosis 1-2 tetes yang diteteskan pada penguap elektrik (*diffuser*) lalu dinyalakan hingga 5 menit untuk menghindari intoksikasi dari *essential oil peppermint* tersebut diberikan 1x/hari dipagi hari, kemudian setelah intervensi dilakukan sesuai dengan waktu yang ditentukan. Selanjutnya pada kunjungan kedua dilakukan pengisian lembar posttest setelah diberikan intervensi dan dilakukan evaluasi mengenai pemberian aromaterapi tersebut apakah berpengaruh penurunan pada intensitas morning sickness pada ibu.
 - d. Sedangkan pada kelompok kontrol hanya dilakukan 1 kali kunjungan dikarenakan kelompok kontrol hanya mengkonsumsi B6 dan tidak diberikan intervensi tambahan kemudian ibu hamil diberikan 2 lembar pretest yang akan diisi di waktu yang berbeda yaitu pada hari ke 1 dan posttest diberikan pada hari ke 7 dengan dibimbing melalui whatsapp, kemudian dilakukan evaluasi mengenai penurunan intensitas morning sickness yang dialami ibu tanpa diberikan terapi tambahan.
3. Tahap akhir
- a. Peneliti melakukan rekapitulasi data, mengolah dan melakukan analisis data
 - b. Peneliti menyusun laporan hasil penelitian yang dilakukan
 - c. Peneliti melakukan bimbingan laporan hasil penelitian dengan dosen pembimbing

- d. Peneliti melakukan cek plagiarisme dengan hasil 20%
- e. Peneliti melakukan presentasi hasil penelitian
- f. Peneliti melakukan revisi hasil penelitian
- g. Peneliti menyusun naskah publikasi

H. Metode Pengolahan dan Analisis Data

1. Metode Pengolahan Data

Pengolahan data dapat dilakukan dengan 2 (dua) cara yaitu :

- a. Pengolahan data manual atau menggunakan alat hitung seperti kalkulator
- b. Menggunakan aplikasi pengolahan data meliputi Ms. Excel dan SPSS,

Pengolahan data secara manual jarang dilakukan, namun dapat dilakukan pada kondisi dimana aplikasi pengolahan data tidak dapat digunakan. Analisis data manual dengan langkah selanjutnya.

- a. Editing

Editing atau dapat disebut penyuntingan data merupakan tahap data yang telah dilakukannya pengumpulan hasil pengisian kuesioner yang di edit dengan jawaban lengkap. Jika pada tahap pengeditan, pada saat pengisian jawaban ternyata jawaban belum lengkap, maka perlu dilakukan pendataan kembali.

- b. Coding

Coding ialah suatu operasi yang mengubah data berupa huruf menjadi angka. Kode adalah lambang tertentu yang berupa huruf atau angka untuk memberikan pengenalan data. Kode yang diberikan masuk akal sebagai data kuantitatif (sebagai skor). Coding yang digunakan oleh peneliti sebagai berikut

- 1) Nomor responden

- a) Responden urut 1 dengan kode : 1
- b) Responden urut 2 dengan kode : 2
- c) Dan seterusnya

- 2) Kelompok responden

- a) Kelompok perlakuan : 1
- b) Kelompok kontrol : 2

- 3) Usia wanita hamil
 - a) Usia wanita hamil < 20 dengan kode : 1
 - b) Usia wanita hamil 20-35 dengan kode : 2
 - c) Usia wanita hamil ≥ 36 dengan kode : 3
- 4) Umur Kehamilan
 - a) UK 0 sampai 4 minggu dengan kode : 1
 - b) UK 5 sampai 8 minggu dengan kode : 2
 - c) UK 9 sampai 12 minggu dengan kode : 3
- 5) Kategori mual muntah
 - a) Ringan : 1-8
 - b) Sedang : 9-16
 - c) Berat : 17-24
- 6) Status wanita hamil
 - a) Pada Primi dengan kode : 1
 - b) Pada Multi dengan kode : 2
- 7) Pendidikan
 - a) SD dengan kode : 1
 - b) SMP dengan kode : 2
 - c) SMA dengan kode : 3
 - d) D1/D3/S1/S2 dan seterusnya : 4
- 8) Status Pekerjaan
 - a) Ibu Rumah Tangga dengan kode : 1
 - b) Ibu Rumah Tangga Berpenghasilan dengan kode : 2
 - c) Bekerja dengan kode : 3

c. Data Entry

Entri data meliputi pengisian kolom dengan kode sesuai jawaban setiap pertanyaan.

d. Processing

Processing yang digunakan pada penelitian ini adalah program SPSS.

e. Cleaning Data

Cleaning data merupakan periksa apakah yang dimasukkan sudah benar atau ada kesalahan saat memasukan data.

2. Analisis Data

Pada penelitian ini, program komputerisasi yang digunakan melalui tahapan sebagai berikut :

a. Analisa univariate

Pada penelitian ini analisis univariat disajikan dalam bentuk tabel.

b. Analisa bivariate

Uji data untuk normalitas dengan simpangan dibagi dengan kesalahan standar mendapatkan hasil normal maka analisis bivariat yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Uji T.